

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kecamatan *Gunuang Omeh* merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kab. Lima Puluh Kota. Hasil bumi yang terkenal dari Kecamatan *Gunuang Omeh* ini ialah Jeruk Siam, atau dengan kata lain JESIGO. Mata pencarian masyarakat pada umumnya ialah berkebun jeruk. Pada tahun 2017 buah jeruk dari *Nagari Koto Tinggi* sudah ada diekspor sampai ke Malaysia. Data hortikultura tahun 2016 menegaskan bahwa banyak masyarakat yang memiliki kebun jeruk. Terbukti dengan adanya kelompok tani, yang mana dalam setiap kelompok tani tersebut terdapat lebih kurang 20 orang yang memiliki perkebunan jeruk. Berikut adalah data hortikultura Kecamatan *Gunuang Omeh* dari Dinas Pertanian tahun 2016.

**Table 1. Data Hortikultura**

NO	NAGARI	JORONG	JUMLAH KELOMPOK TANI	JUMLAH ANGGOTA
1	Koto Tinggi	Jr. Lakuang	7 Kelompok	203 orang
		Jr. Sei. Dadok	10 Kelompok	188 orang
		Jr. Sei. Siriah	6 Kelompok	91 orang
		Jr. Aie Angek	5 Kelompok	72 orang
		Jr. Kp. Muaro	2 Kelompok	45 orang
		Jr. Kp. Melayu	9 Kelompok	180 orang
		Jr. Pua Data	5 Kelompok	99 orang
		Jr. Lb. Aua	6 Kelompok	109 orang
2	Talang Anau	Jr. Talang Anau	4 Kelompok	52 orang

3	Pandam Gadang	Jr. Ikan Banyak	5 Kelompok	70 orang
		Jr. Koto Marapak	5 Kelompok	104 orang
		Jr. Sei. Mangkirai	3 Kelompok	61 orang
		Jr. Kp. Patai	2 kelompok	37 orang
		Jr. Kampuang Goduang	2 Kelompok	40 orang
		Jr. Koto Panjang	3 Kelompok	51 orang

Tabel di atas merupakan data hortikultura tahun 2016 tentang perkebunan jeruk yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh. Dari data di atas *Nagari Koto Tinggi* yang merupakan daerah terbanyak penghasil jeruk. *Nagari Koto Tinggi* sekarang ini merupakan distributor jeruk terbesar dari Kecamatan *Gunuang Omeh*.

Tapi sayangnya, kurangnya akses untuk menemukan dimana lokasi perkebunan menghambat untuk perkembangan kemajuan perkebunan, di sektor pariwisatanya. Untuk mendapatkan informasi pengunjung ataupun masyarakat hanya mengetahui dari bertanya kepada orang-orang sekitar kata Yori, petugas dari Dinas Pertanian.

Kecamatan Gunuang Omeh sendiri terdapat tempat-tempat wisata yang bisa dikunjungi, seperti Wisata Ikan Larangan “Ikan Banyak”, Museum Tan Malaka dan Monumen PDRI. Bahkan para wisatawan membawa oleh-oleh JESIGO setelah berkunjung ke Gunuang Omeh. Tingginya antusias para wisatawan menginginkan untuk memetik sendiri buah jeruk yang mereka

inginkan langsung ke kebunnya. Tetapi akses informasi untuk menunjukkan dimana lokasi perkebunan ini sangat minim. Para wisatawan ataupun masyarakat hanya bisa menemukan informasi dari mulut kemulut saja.

Tidak hanya dari para wisatawan/masyarakat saja yang susah mendapatkan informasi perkebunan ini, orang-orang dari Dinas Pertanian pun juga sulit untuk menemukan lokasi untuk melakukan sidak ataupun penyuluhan tentang pertanian ke lapangan. Melalui wawancara dengan Yori sebagai pegawai dari Dinas Pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota yang ditugaskan di Kantor Pertanian Kecamatan Gunuang Omeh, beliau mengatakan untuk melakukan sidak ke lapangan orang-orang dari Dinas Pertanian cukup sulit mencari dan menjangkau ke lokasi, kami hanya mengumpulkan para petani untuk diberikan penyuluhan di kantor dinas yang ada di kecamatan saja.

Untuk mempermudah penelusuran, penulis ingin membuat sebuah alat telusur yang dipergunakan untuk membantu menemukan informasi yang tepat mengenai dimana lokasi perkebunan jeruk itu sendiri. Perkembangan informasi di era digital sekarang ini mendorong penulis untuk membuat alat telusur yang berbasis web. *Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik

diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui browser seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi *browser* lainnya (Batubara, 2012).

Web dijadikan alat bantu telusur yang lebih efisien dan mempermudah dalam penyebaran informasi. Hal ini dapat membantu untuk mempromosikan perkebunan jeruk yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh dan tidak tertutup kemungkinan nantinya bisa berkembang menjadi daerah kawasan wisata pertanian atau yang lebih dikenal dengan agrowisata perkebunan. Melalui alat telusur yang berbasis web ini nantinya bisa memperlancar penelusuran informasi oleh masyarakat/wisatawan maupu orang-orang dari Dinas Pertanian. Alat telusur berbasis web ini nantinya bersifat praktis yang dapat diakses oleh siapapun demi kemudahan menemukan informasi.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, para wisatawan atau masyarakat yang tidak mengetahui dengan jelas alamat dari perkebunan jeruk ini. Oleh karena itu, tugas akhir ini memperkenalkan alat telusur berbasis web yang digunakan untuk mempermudah pengguna menemukan informasi dan juga sebagai sarana promosi.

### **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan ini adalah merancang sebuah produk alat telusur Kebun Jeruk Di Kecamatan Gunuang Omeh yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan rujukan informasi. Dengan alat telusur yang berbasis web ini memperoleh informasi akan lebih efektif dan efisien.

### **D. Spesifik Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan, produk ini nantinya akan berbentuk web yang mana akan memuat informasi-informasi penting terkait perkebunan jeruk, mulai dari alamat, luas lahan dan berapa kali panen dalam setahun. Produk ini nantinya akan didesain semenarik mungkin. Sehingga spesifikasi dari produk ini dapat membantu mempermudah mencari informasi mengenai perkebunan jeruk yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh.

### **E. Pentingnya Pengembangan**

Minimnya informasi tentang perkebunan jeruk yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh ini membuat para masyarakat/orang dari Dinas Pertanian sulit untuk mengetahui letak lokasi perkebunan. Alat telusur perkebunan jeruk berbasis web ini akan mempermudah penelusuran informasi. Web dirasa lebih efektif dibandingkan dengan tercetak karena, semua orang dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun.

## F. Defenisi Istilah

- Gunuang Omeh : *Gunuang Omeh* merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.
- Perkebunan : Pengertian perkebunan (Dinas Pertanian, 2007) adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.
- Hortikultura : Dalam KBBI (Depdikbud, 1980), seluk beluk kegiatan atau seni bercocok tanam sayur-sayuran, buah-buahan atau tanaman hias.
- Direktori : Pengertian direktori (Trimmo, 1997), suatu buku yang berisikan nama-nama dari orang atau lembaga organisasi-organsasi, alamat, fungsi, afiliasi-afiliasi, dan sebagainya. Direktori adalah suatu publikasi berkala. Direktori ini memuat informasi-informasi umum yang dibutuhkan pengguna. Direktori juga merupakan salah satu bahan rujukan yang menyediakan informasi mengenai suatu tempat, orang, atau organisasi yang berbentuk daftar.
- Website* : *Website* merupakan kumpulan sebuah halaman-halaman web beserta file-file pendukungnya, seperti file gambar, video, dan file digital lainnya yang disimpan pada sebuah web *server* yang umumnya dapat diakses dengan internet. Atau dengan kata lain, *website* adalah sekumpulan folder dan file yang mengandung banyak perintah dan fungsi-fungsi tertentu, seperti fungsi

tampilan, fungsi mengenai penyimpanan data, dsb (Hartono, 2014).

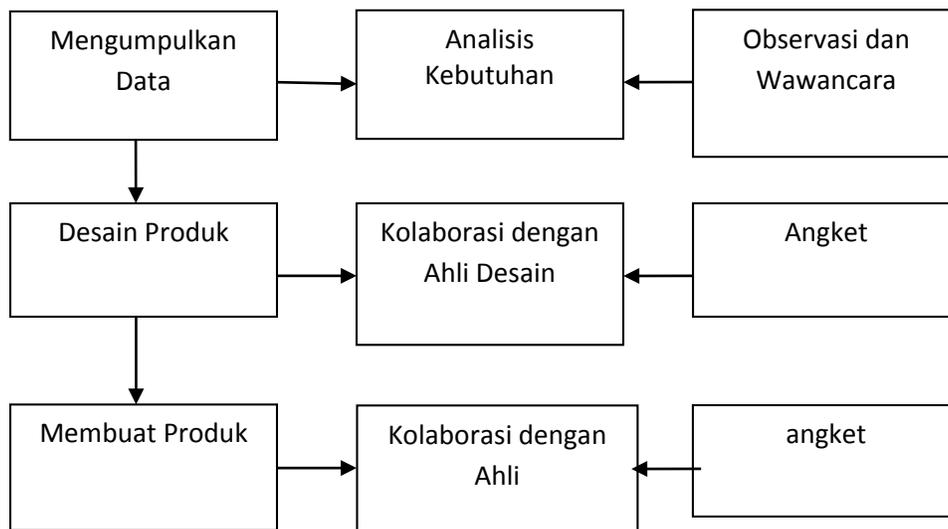
## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian pengembangan. penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu (Sugiono, 2016). Pengembangan ini akan digunakan untuk menghasilkan sebuah produk alat telusur yang digunakan untuk mempermudah penelusuran informasi.

### 2. Prosedur Penelitian

prosedur penelitian ini terbagi atas empat tahap yaitu analisis kebutuhan, rancangan model (produk), pengembangan model produk dan uji coba/evaluasi produk. Berikut adalah bagan prosedur pengembangan.





Sumber: Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir

### Bagan 1. Bagan Prosedur Pengembangan

#### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal untuk mengetahui kebutuhan pengguna. Dalam analisis kebutuhan ini, penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber. Teknik yang digunakan ialah dengan melakukan observasi dan wawancara. Dari wawancara dan observasi itu, penulis membagi dalam beberapa kelompok untuk mendapatkan data yang akurat. Kelompok A adalah orang dari Dinas Pertanian/orang kebun. Orang dari Dinas Pertanian/orang kebun ini dipilih karena, mereka mengerti tentang hal-hal yang berkaitan dengan pekebunan jeruk.

Kelompok B adalah masyarakat umum. Masyarakat inilah yang nantinya akan mempergunakan produk ini untuk menemukan informasi di lapangan. Kedua kelompok ini dianggap sebagai calon pengguna produk. Dalam melakukan proses wawancara penulis telah mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu yang mana pertanyaan ini akan menjadi pedoman dalam wawancara.

Hasil dari analisis ini nantinya akan diolah sebelum penulis memutuskan untuk membuat sebuah produk. Saat proses wawancara penulis akan mencatat

apa saja yang diinginkan pengguna. Hasil wawancara itulah penulis dapat menulis transkrip wawancara dan dapat menganalisa apa kebutuhan yang akan dibutuhkan oleh pengguna.

#### **b. Rancangan Model (Produk)**

Sesuai dengan analisis kebutuhan yang ada di lapangan, maka akan dirancang sebuah produk yaitu alat telusur berbasis web. Nantinya alat telusur ini akan memuat beberapa informasi penting mengenai informasi-informasi penting yang diinginkan pengguna. Dalam pembuatan alat telusur ini, penulis akan berdiskusi dan meminta saran kepada validator ahli untuk kesempurnaan produk ini nantinya. Validator dalam penelitian ini yaitu Ahmad Fauzi, M.T.I., karena beliau merupakan salah seorang ahli di bidang IT yang bekerja di rektorat UIN Imam Bonjol Padang. Produk ini juga nantinya akan didiskusikan dengan validator bahasa agar bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sesungguhnya.

#### **c. Pengembangan Model (Produk)**

Produk yang dihasilkan berupa alat telusur berbasis web yang memuat beberapa informasi atau alamat tentang suatu perkebunan. Tidak hanya itu, alat telusur ini juga dilengkapi dengan keterangan mengenai perkebunan. Pengembangan produk ini dilakukan untuk memberikan informasi yang jelas kepada pengguna nantinya. Dalam pengembangan produk ini nantinya akan

berkolaborasi dengan validator ahli yaitu Ahmad Fauzi, M.T.I., beliau merupakan salah seorang ahli di bidang IT yang bekerja di rektorat UIN Imam Bonjol Padang.

#### **d. Uji Coba/Evaluasi Model (Produk)**

Evaluasi produk ini akan di uji cobakan kepada 10 orang masyarakat beresta petugas pertanian dan orang kebun dan 5 orang Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Dari 15 responden inilah penulis akan meminta tanggapan atas produk ini dan mengisi angket. Apakah produk ini efektif untuk dijadikan sebagai alat bantu untuk penelusuran alamat. Untuk kejelasan hasil yang lebih akurat akan disertakan dengan tabel. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang akan di ajukan keoada responden:

1. Apakah Desain tampilan utama direktori ini sudah menarik?
2. Apakah perpaduan warna, gambar dan tampilan beserta isi informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai?
3. Apakah Informasi yang ada dalam direktori ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna?

### **3. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan Dinas Pertanian Kecamatan Gunuang Omeh.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder ini diperoleh dari jurnal, buku dan bahan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan observasi langsung ke lapangan.

## **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dengan cara melakukan wawancara dan observasi.

### **a. wawancara**

Dalam pengumpulan data melalui metode wawancara ini, dilakukan sesi tanya jawab dengan informan yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih. Metode wawancara ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dan menanyakan informasi-informasi terkait dengan masalah yang dibahas seperti:

1. Adakah alat telusur yang digunakan untuk mengetahui lokasi kebun jeruk di Kecamatan Gunuang Omeh ini?
2. Apakah perlu menggunakan alat telusur untuk mengetahui lokasi perkebunan?
3. Menurut bapak/ibuk seberapa penting alat telusur untuk mengetahui letak lokasi perkebunan?

**b. Observasi**

Metode observasi ini, dilakukan dengan cara mengamati langsung. Pengamatan dilakukan langsung ke Dinas Pertanian yang ada di Kecamatan Gunung Omeh untuk mendapatkan data yang akurat. Kegiatan observasi ke lapangan ini sesuai dengan panduan observasi.

**c. Angket**

Metode angket ini merupakan daftar yang berisi rangkaian pertanyaan. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka angket ini disebar kepada responden atau kepada orang-orang penelitian survei. Angket ini nantinya berfungsi untuk mengetahui seberapa berhasil produk yang dibuat. Pertanyaan yang terdapat pada angket ini nantinya berkaitan dengan efisiensi produk.

**d. Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang mana biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik,

jaringan dan bagan. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi (MB, Miles; Huberman, AM, 1992).